



PELATIHAN *FINTECH* BIJAK MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE MASYARAKAT DESA BUGEL KECAMATAN CIAWI

Iis Amanah Amida*¹, Anisa Primi Septiani², Dyah Ciptaning Lokiteswara Setya Wardhani³

¹Institut Agama Islam Latifah Mubarakitah

^{2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakitah



*Corresponding author

Iis Amanah Amida

Email :

hjiisamanhamida@gmail.com

HP: 085221680009

Kata Kunci:

Teknologi Finansial

Fintech Bijak

Pinjaman *Online*

Keywords:

Financial Technology;

Smart Fintech

Online Debt

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan. *Financial Technology (Fintech)* hadir sebagai inovasi yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses dan mengelola layanan keuangan secara lebih cepat, efisien, dan terjangkau. Pinjaman online adalah sarana layanan keuangan yang menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam sebagai pihak yang melakukan perjanjian pinjam meminjam melalui sistem elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas pelatihan fintech bijak dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat desa Bugel kecamatan Ciawi. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat mampu memahami risiko, manfaat, serta strategi penggunaan pinjaman online guna menghindari praktik ilegal dan meningkatkan kesejahteraan finansial secara berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, diskusi kasus, simulasi penggunaan aplikasi pinjaman online, dan tanya jawab. Hasil penelitian pelatihan pintech bijak menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesadaran terhadap penggunaan pinjaman online secara aman dan bertanggung jawab.

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to various aspects of life, including the financial sector. Financial Technology (Fintech) has emerged as an innovation that enables people to access and manage financial services more quickly, efficiently, and affordably. Online lending is a financial service platform that connects lenders and borrowers in loan agreements through electronic systems. This study aims to identify and evaluate the effectiveness of a "Smart Fintech" training program in improving financial literacy



among the residents of Bugel Village, Ciawi District. Through this training, it is expected that the community will be able to understand the risks, benefits, and strategies for using online loans in order to avoid illegal practices and sustainably improve their financial well-being. The method used is focus group discussion and simulation. The results of the Smart Fintech training show a significant increase in understanding and awareness of safe and responsible use of online loans.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan. Financial Technology (Fintech) hadir sebagai inovasi yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses dan mengelola layanan keuangan secara lebih cepat, efisien, dan terjangkau.

Teknologi finansial merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan yang bertujuan untuk membantu, memaksimalkan penggunaan teknologi, untuk mengubah, mempertajam atau mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan yang berbasis digital. Salah satu teknologi finansial yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah pinjaman online (Prajogo & Rusno, 2023). Pinjaman online adalah sarana layanan keuangan yang menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam sebagai pihak yang melakukan perjanjian pinjam meminjam melalui sistem elektronik. Dalam aktivitas pinjam meminjam antara pihak Debitur dan Kreditur dilakukan secara online, baik melalui laman platform aplikasi maupun situs website.

Banyaknya penyedia layanan jasa pinjaman online terlebih di era masyarakat digital saat ini membuka peluang bagi masyarakat untuk mengakses layanan jasa pinjaman dana dan secara otomatis memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pinjaman uang. Namun, kemudahan yang ditawarkan oleh layanan ini tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai oleh masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Minimnya literasi keuangan menyebabkan sebagian masyarakat terjebak dalam praktik pinjaman online ilegal yang menimbulkan risiko tinggi, seperti bunga berlebihan, penyalahgunaan data pribadi, dan tekanan penagihan yang tidak manusiawi.

Desa Bugel Kecamatan Ciawi merupakan salah satu wilayah yang mengalami peningkatan minat terhadap layanan pinjaman online. Untuk itu, pelatihan penggunaan Fintech secara bijak menjadi langkah strategis untuk mengedukasi masyarakat tentang cara menggunakan pinjaman online secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan finansial mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas pelatihan Fintech bijak dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko dan manfaat layanan pinjaman online. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pengujian outer model dan inner model, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan literasi keuangan digital serta perlindungan konsumen di tingkat desa.

METODE PELAKSANAAN

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bugel Kecamatan Ciawi berusia produktif (15 sampai 64 tahun) yang mengetahui dan menggunakan layanan keuangan pinjaman online. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono (2022) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 50 orang. Dilakukan survei awal kepada masyarakat Desa Bugel untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan serta pemahaman terhadap layanan pinjaman online. Survei ini menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kondisi lokal. Tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang mencakup pengenalan Fintech, identifikasi layanan pinjaman online legal dan ilegal, strategi penggunaan yang aman, serta hak-hak konsumen dalam transaksi digital.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dan berbasis kelompok, dengan metode ceramah interaktif, diskusi kasus, simulasi penggunaan aplikasi pinjaman online, dan tanya jawab. Pelatihan melibatkan fasilitator yang kompeten di bidang keuangan digital dan perlindungan konsumen. Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian outer model dan inner model untuk menilai peningkatan literasi keuangan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

Data dianalisis untuk mengetahui efektivitas pelatihan terhadap perubahan sikap dan pengetahuan peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk merumuskan rekomendasi kepada perangkat desa dan pihak terkait mengenai strategi berkelanjutan dalam edukasi keuangan digital, serta penyusunan kebijakan perlindungan masyarakat terhadap pinjaman online ilegal.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait Pelatihan Fintech Bijak menggunakan Pinjaman Online Desa Bugel Kecamatan Ciawi berjalan lancar dan partisipatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari/tanggal ; Senin, 4 Agustus 2025 pukul 08.00 s.d 15.00 Wib yang bertempat di Gor Desa Ciawi .

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 50 peserta sebanyak 30 perempuan dan 20 laki-laki. Pelatihan ini sangat partisipatif karena modul yang dibahas memang menjadi problem utama dari masyarakat tersebut. Dari pelatihan tahap awal saat menggali masalah dan era disrupsi terungkap 98% warga yang mengikuti semua memiliki hutang rentenir atau pinjaman online. Alasan pinjaman antara lain untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari dengan gali lubang tutup lubang . Pada proses digital literasi 80% dari masyarakat yang hadir belum tahu mana marketplace yang diakui ojk atau tidak serta kebanyakan asal meminjam tanpa tau dampaknya. Berdasarkan hasil Kuisisioner umpan balik kemasyarakat tergambar pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil rekapitulasi kuisioner terkait Pelatihan Fintech menggunakan Pinjaman Online masyarakat Desa Bugel Kecamatan Ciawi 2025

	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1. Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta					100
2. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup					100
3. Materi kegiatan yang disajikan jelas dan mudah difahami					100
4. Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan					100
5. Masyarakat menerima dan berharao kegiatan- kegiatan seperti ini dilanjutkan dimasa yang akan datang					100

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan Tabel 1 diatas menggambarkan bahwa masyarakat selain materi, modul dan strategi yang menjadi aharapan masyarakat adalah berkelanjutan dalam meningkatkan produktivitas kegiatan yang menambah pengetahuan dan pendapatan. contoh menampilkan diagram pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Pelatihan Fintech menggunakan Pinjaman Online Masyarakat desa Bugel Kecamatan Ciawi

KESIMPULAN

Pelatihan *Fintech* Bijak di Desa Bugel Kecamatan Ciawi berhasil dilaksanakan secara partisipatif dan menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 50 peserta terlibat aktif, dan evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan Meningkatkan literasi keuangan secara signifikan, terutama dalam mengenali pinjaman online legal dan ilegal serta Membantu masyarakat memahami dampak pinjaman online serta strategi



penggunaannya yang aman. Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa edukasi langsung sangat diperlukan di masyarakat desa untuk mencegah praktik keuangan yang merugikan dan mendorong kesejahteraan finansial jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pemerintah desa Bugel kecamatan Ciawi dan juga tim pengabdian masyarakat STIE Latifah Mubarakiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyanto, E., & Ismawati, N. (2019). *Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web*.
- Soetiono, S., K. & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers
- Andaiyani, dkk . 2020. *Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir*. Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services P-ISSN:2723-6773; E-ISSN: 2746-0533
- Hsu, H. (2013). *The Moderating Effects Of Leverage And Ownership Structure On Firm Performance*. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*.2013, Vol. 2, hal.73-76.
- Machfiroh, R., Sapriya, S. and Komalasari, K. 2017. *Digital Citizenship - A Review of Citizenship Education*. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Sociology Education (ICSE 2017)* - Volume 2, pages 233-237 ISBN: 978-989-758-316.
- Peraturan OJK No. 77/POJK/2016
- Rahmayanti, Susi dkk. 2022. *Pengaruh Pelatihan, Pengembangan Kapasitas Dan Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia di Destinasi Kapal*. Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal EBISMEN* Vol.1, No.2 Juni 2022 e-ISSN: 2962-7621; p-ISSN: 2962-763X, Hal 93-106